



Global Journal Teaching Professional

<https://jurnal.sainsglobal.com/index.php/gpp>

Volume 2, Nomor 4 November 2023

e-ISSN: 2830-0866

DOI.10.35458

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL) PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI UPT SD NEGERI 5 MENGKENDEK KECAMATAN MENGKENDEK KABUPATEN TANA TORAJA

Febrianti Cindy¹, Abdul Rachman, S.Pd, M.Pd, PhD², Galigo, S.Pd³

¹ PGSD, Universitas Negeri Makassar

Email: Febyc1955@gmail.com

² DPL, Universitas Negeri Makassar

Email: a.rahman@unm.ac.id

³ GP, UPT SDN 5 Mengkendek

Email: galigo.patandean90@gmail.com

Artikel info

Received: 10-9-2023

Revised: 15-9-2023

Accepted: 25-11-2023

Published, 26-11-2023

Abstrak

Motivasi dilakukannya penelitian ini bermula dari hasil belajar yang kurang memuaskan pada siswa kelas V di UPT SDN 5 Mengkendek. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan jumlah sampel sebanyak 25 siswa kelas V UPT SDN 5 Mengkendek. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar saintifik dengan menerapkan pendekatan pembelajaran Project Based Learning. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi tes dan observasi. Tes objektif digunakan untuk memperoleh data kognitif, sedangkan lembar observasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan ranah afektif. Kinerja dan produk, di sisi lain, adalah sarana pengumpulan data psikomotorik. Data yang diperoleh selanjutnya dilakukan teknik analisis deskriptif kuantitatif untuk dianalisis. Temuan penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada nilai ketuntasan klasikal pada tiga siklus. Secara spesifik, skor pretest meningkat sebesar 56%, mencapai skor rata-rata 66,4. Pada siklus I terjadi peningkatan lebih lanjut sebesar 72% sehingga memperoleh skor rata-rata sebesar 75,07. Terakhir, pada siklus II, skor menunjukkan peningkatan tertinggi, yaitu meningkat sebesar 88% dan skor rata-rata 86,13. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran Project Based Learning berpotensi meningkatkan prestasi akademik sains siswa kelas V SDN 5 Mengkendek.

Key words:

Hasil Belajar, Project Based Learning(PJBL)

 artikel global teacher professioanl dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan wajib yang perlu dipenuhi dalam ranah bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Menurut (Mudana, 2019), pendidikan berfungsi sebagai lembaga yang berupaya membina pembangunan masyarakat dan menumbuhkan karakter bangsa yang berkelanjutan. Pendidikan memainkan peran penting dalam kemajuan suatu bangsa secara keseluruhan, karena pendidikan berupaya untuk meningkatkan dan menjamin akses yang adil terhadap peluang pendidikan berkualitas tinggi bagi semua individu di Indonesia. Upaya ini bertujuan untuk menumbuhkan keunggulan dan inklusivitas dalam masyarakat Indonesia. Pendidik menghadapi tantangan tanggung jawab dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, khususnya dalam meningkatkan kualitas penduduk Indonesia (Fitria & Martha, 2020). Sesuai dengan pandangan tersebut, sistem pendidikan nasional diharapkan dapat menumbuhkan pembangunan manusia, pengembangan diri, dan rasa tanggung jawab terhadap kemajuan nasional. Berdasarkan temuan yang diperoleh dari observasi dan wawancara, peneliti telah mengidentifikasi masalah yang terus-menerus terjadi di kalangan siswa yang mengikuti topik sains di kelas V SDN 5 Mengkendek. Secara spesifik, hasil belajar yang dicapai siswa tersebut tidak memenuhi standar minimal ketuntasan belajar yang telah ditetapkan. Peneliti mengidentifikasi permasalahan melalui observasi dan wawancara yaitu rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa pada mata pelajaran IPA. Khusus pada ranah kognitif, 17 dari 25 siswa (68%) belum mencapai tingkat ketuntasan yang diinginkan. Pada ranah afektif, 6 dari 25 siswa (24%) berhasil menyelesaikannya. Selanjutnya pada ranah psikomotorik, 13 dari 25 siswa (52%) belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 80%. Selain poin-poin yang disebutkan, peneliti menghadapi tantangan dalam domain afektif. Tantangan-tantangan ini diidentifikasi melalui pengamatan yang dilakukan oleh para peneliti, khususnya berkaitan dengan disiplin yang ditunjukkan oleh siswa selama pengajaran di kelas. Teramatinya bahwa hanya 6 orang, yang merupakan 24% dari populasi siswa, yang menunjukkan perilaku disiplin dalam mematuhi rencana pembelajaran. Selain itu, kendala pada ranah kognitif juga diamati terkait pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan guru. Hanya 8 orang, setara dengan 32% kelompok siswa, yang menunjukkan pemahaman materi yang memuaskan. Terakhir, hambatan dalam domain psikomotor juga diamati. Selama praktik, terlihat bahwa hanya 12 orang, yang mencakup 48% peserta, yang memiliki kompetensi yang diperlukan untuk memproses konten praktik secara efektif. Temuan ini memiliki konsekuensi signifikan terhadap penyelesaian hasil praktik secara tepat waktu. Berdasarkan permasalahan

tersebut, terlihat bahwa model pembelajaran sebelumnya belum dimanfaatkan secara efektif, terbukti dengan masih rendahnya hasil belajar siswa pada ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik yang dinilai. Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran baru yang dapat membantu menyempurnakan dan menggantikan model pembelajaran sebelumnya. Model pembelajaran berbasis proyek dinilai cocok untuk mata pelajaran penerapan rangkaian elektronika karena berpotensi meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa, keterampilan penelitian perpustakaan, keterampilan kolaborasi, dan kompetensi siswa secara keseluruhan. Penerapan model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V. SDN 5 menerapkan modifikasi kurikulum yang mengurangi durasi kelas IPA. Temuan penelitian yang dilakukan (Hasanuddin, 2023) mengungkapkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek memberikan dampak positif terhadap hasil pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan signifikan persentase siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Pada siklus I persentase siswa yang mencapai KKM mencapai 70%, kemudian meningkat menjadi 97% pada siklus II. Menurut (Hotimah, 2020), penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam kegiatan Lesson Study berpotensi meningkatkan kapasitas dan keterlibatan kognitif siswa, sehingga menumbuhkan pemahaman lebih dalam terhadap materi pelajaran dan pada akhirnya mengarah pada peningkatan hasil belajar. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tindakan kelas (PTK) yang berjudul “**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL) PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS V DI UPT SD NEGERI 5 MENGKENDEK KECAMATAN MENGKENDEK KABUPATEN TANA TORAJA**”.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau penelitian berbasis kelas. Penelitian yang dimaksud mengadopsi metodologi yang dikemukakan oleh Suharsimi dan Arikunto (2014:33), yang menguraikan empat langkah utama penelitian tindakan sebagai berikut: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Partisipan penelitian berbasis kelas ini terdiri dari 25 siswa yang terdaftar di kelas V SDN 5 Mengkendek pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Variabel penelitian mengacu pada elemen apa pun, apa pun manifestasinya, yang sengaja didefinisikan dan diukur untuk mengumpulkan informasi yang relevan, yang kemudian menjadi dasar untuk menarik kesimpulan. Menurut (Purwanto, 2019), variabel penelitian secara teoritis dapat didefinisikan

sebagai sifat-sifat individu atau objek dalam kaitannya dengan item lainnya. Dataset yang digunakan untuk analisis terdiri dari data hasil belajar ilmiah yang berkaitan dengan topik siklus air. Sesuai Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang standar penilaian, sistem penilaian Kurikulum 2013 menerapkan metode penilaian autentik untuk mengevaluasi proses dan hasil belajar siswa. Kerangka penilaian ini mencakup tiga dimensi utama, yaitu pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan kemampuan (psikomotor). Data mengenai pengetahuan siswa dikumpulkan melalui penggunaan alat penilaian berupa tes yang diberikan pada akhir setiap siklus akademik. Data mengenai sikap siswa diperoleh melalui penerapan instrumen penilaian berupa observasi observasional. Selanjutnya data mengenai keterampilan siswa diperoleh melalui pemanfaatan alat penilaian berupa observasi praktik. Metodologi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Metode dan Pengumpulan Data	Waktu Pemberian
1	Kognitif	Siswa	Tes (essay)	Akhir Siklus I dan Siklus II
2	Afektif	Siswa	Obsrvasi (Penilaian Sikap)	Pada saat Siklus I dan Siklus II
3	Psikomotor	Siswa	Observasi (Penialai Praktik)	Pada saat Siklus I dan Siklus II

Tes berfungsi sebagai instrumen penting untuk mengukur data dalam penelitian. Metodologi pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk penilaian kognitif adalah penggunaan metode tes esai. Menurut penelitian yang dilakukan (Putri et al., 2022), tes objektif atau esai mengacu pada suatu bentuk penilaian yang dapat dievaluasi secara objektif. Ujian esai merupakan salah satu metode penilaian pendidikan yang memerlukan tanggapan berupa perdebatan atau penjelasan verbal.

Penilaian nilai-nilai sikap siswa dilakukan dengan cara mengamati penilaian sikap siswa sepanjang proses belajar mengajar. Pemanfaatan penilaian non tes dapat digunakan sebagai sarana untuk mengevaluasi ranah afektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan penilaian afektif dengan menggunakan instrumen berupa observasi penilaian afektif. Sugiyono (2014:203) berpendapat bahwa penggunaan observasi sebagai teknik pengumpulan data tepat bila penelitian menyangkut perilaku manusia, proses kerja, dan kejadian alam, serta bila jumlah responden yang diamati tidak terlalu banyak. Ada berbagai

teknik skala yang dapat digunakan dalam instrumen observasi untuk penilaian afektif, di antaranya adalah Skala Linkert. Tabel 2 berikut menyajikan kriteria/rubrik penilaian afektif.

Tabel 2. Kriteria/Rubrik Penilaian Afektif

No	Indikator	Skor
1	Spiritual	1 – 5
2	Jujur	1 – 5
3	Disiplin	1 – 5
4	Tanggung Jawab	1 – 5
5	Toleransi	1 – 5
6	Gotong Royong	1 – 5
7	Santun	1 – 5
8	Percaya Diri	1 – 5

Penelitian tersebut harus mencapai ketercapaian hasil belajar siswa minimal 85% dalam konteks pembelajaran klasikal agar dapat dianggap berhasil. Siklus penelitian diakhiri setelah indikator atau target keberhasilan tercapai. Untuk pemahaman yang lebih komprehensif tentang metrik keberhasilan, lihat Tabel 3.

Tabel 3. Indikator Keberhasilan Penelitian

No	Indikator Tindakan	Deskriptor	Target yang Diinginkan
1	Hasil Belajar	Penilaian Hasil Belajar	85% dari 25 siswa kelas V mencapai skor di atas KKM yaitu 75

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini berfokus pada penilaian hasil pembelajaran IPA dengan menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis proyek dengan menggunakan materi siklus air. Penelitian ini disusun dengan menggunakan pendekatan dua siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II. Siklus I terdiri dari empat tahap yang berbeda: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Apabila Siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan maka akan dilanjutkan ke Siklus II yang juga meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Sebelum pelaksanaan Siklus I, dilakukan penilaian pengetahuan pendahuluan (disebut pre-test atau pra-siklus) untuk memastikan tingkat kemahiran siswa dalam bidang IPA.

Pra Siklus

Tindakan pra siklus dilaksanakan peniliti guna mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*. pada tahapan ini peneliti melakukan tes awal dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui/menjadi data awal peneliti dalam mengukur hasil belajar peserta didik. Data hasil belajar pra siklus dapat dilihat pada table di bawah ini

Hasil belajar peserta didik di kelas V UPT SDN 5 Mengkendek Pra siklus.

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase	Ketuntasan	Presentase Ketuntasan
86-100%	Sangat baik (SB)	2	8%		
81-85%	Baik (B)	4	16%	Tuntas	56%
75-80%	Cukup (C)	8	32%		
>75%	Kurang (K)	11	44%	Tidak Tuntas	44%
Jumlah		25	100%		100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa presentasi hasil belajar peserta didik di kelas V UPT SDN 5 Mengkendek pada pra siklus menunjukkan masih rendah sehingga masih perlu di laksanakan perbaikan yang maksimal guna untuk meningkatkan hasil belajar pesera didik, hal ini dapat dilihat dari hasil tes awal peserta didik dimana presentase kelulusan hanya 56% dimana target kelulusan yang diharapkan adalah 85% dari 25 siswa kelas V mencapai skor di atas KKM yaitu 75, oleh karena itu penulis akan melakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Project Based Learning* yang diharapkan dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran dengan hasil yang memuaskan.

Siklus I

Kegiatan tahap awal dilaksanakan pada tanggal 11 dan 13 April 2023. Pelaksanaan kali ini menitikberatkan pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dirancang meliputi dua sesi pembelajaran dengan topik materi siklus udara. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan selama siklus I meliputi tahap perencanaan, kegiatan, observasi, dan refleksi. Setelah selesainya pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus I, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan ulangan akhir siklus I yang dijadwalkan pada tanggal 13 April 2023. Tujuan utama penilaian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa. Tabel di bawah ini menampilkan hasil belajar siswa yang diamati sepanjang siklus I.

Hasil belajar peserta didik melalui metode pembelajaran Project Based Learning di kelas V UPT SDN 5 Mengkendek Siklus I.

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase	Ketuntasan	Presentase Ketuntasan
86-100%	Sangat baik (SB)	3	12%		
81-85%	Baik (B)	4	16%	Tuntas	72%
75-80%	Cukup (C)	11	44%		
>75%	Kurang (K)	7	28%	Tidak Tuntas	28%
Jumlah		25	100%		100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa presentase hasil belajar siswa di kelas V UPT SDN 5 Mengkendek setelah menerapkan metode pembelajaran Project Based Learning maka ada 7 peserta didik yang berada di ketuntasan tidak tuntas dengan presentase 28%, dan ada 18 peserta didik yang berada pada ketuntasan tuntas dengan presentase 72%. Di mana presentase kelulusan yang diharapkan adalah 85% dari 25 siswa kelas V mencapai skor di atas KKM yaitu 75. Berdasarkan hasil belajar yang telah dicapai pada siklus I yang masih belum mencapai presentase yang diharapkan, sehingga penulis masih melanjutkan penelitian ini pada siklus II dengan harapan hasil belajar yang di harapkan.

Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dijadwalkan berlangsung pada tanggal 2 Mei dan 4 Mei 2023.

Pelaksanaan kali ini mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah direncanakan meliputi dua sesi pembelajaran yang fokus pada topik materi siklus udara. Pelaksanaan tindakan yang dilakukan selama siklus II meliputi tahap persiapan, kegiatan, observasi, dan refleksi. Setelah selesainya pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus II, tahap selanjutnya adalah pelaksanaan penilaian akhir siklus II yang dijadwalkan pada tanggal 4 Mei 2023. Tujuan utama penilaian ini adalah untuk menjamin hasil belajar siswa. Tabel di bawah ini menampilkan hasil belajar siswa yang diamati sepanjang siklus I.

Hasil belajar peserta didik melalui metode pembelajaran Project Based Learning di kelas V UPT SDN 5 Mengkendek Siklus II.

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase	Ketuntasan	Presentase Ketuntasan
86-100%	Sangat baik (SB)	7	28%		
81-85%	Baik (B)	6	24%	Tuntas	88%
75-80%	Cukup (C)	9	36%		
>75%	Kurang (K)	3	12%	Tidak Tuntas	12%
Jumlah		25	100%		100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa presentase hasil belajar siswa di kelas V UPT SDN 5 Mengkendek setelah menerapkan metode pembelajaran Project Based Learning maka ada 3 peserta didik yang berada di ketuntasan tidak tuntas dengan presentase 12%, dan ada 22 peserta didik yang berada pada ketuntasan tuntas dengan presentase 88%. Di mana presentase kelulusan yang diharapkan adalah 85% dari 25 siswa kelas V mencapai skor di atas KKM yaitu 75. Berdasarkan hasil belajar yang telah dicapai pada siklus II sudah mencapai presentase yang diharapkan, Dengan demikian penerapan metode pembelajaran Project Based Learning pada siklus II dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA materi Siklus air di kelas V UPT SDN 5 Mengkendek. Oleh karena itu pelaksanaan penerapan metode pembelajaran Project Based Learning tidak dilanjutkan lagi kesiklus berikutnya karena peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus II telah meningkat.

PEMBAHASAN

Penelitian ini berfokus pada penilaian hasil pembelajaran IPA dengan menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis proyek dengan menggunakan materi siklus udara. Penelitian ini disusun dengan menggunakan pendekatan dua siklus yang meliputi Siklus I dan Siklus II. Siklus I meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Apabila Siklus I belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan maka akan dilanjutkan ke Siklus II yang juga meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Sebelum melakukan siklus pembelajaran, penilaian pengetahuan pendahuluan (pre-test) diberikan untuk memastikan tingkat kemahiran siswa dalam disiplin sains. Pra-tes diberikan sebelum dimulainya tahap awal intervensi, yang mencakup gambaran komprehensif tentang konten ilmiah. Dari sampel awal sebanyak 25 siswa yang mengikuti pre-test, nilai ketuntasan klasikal ditemukan sebesar 56%. Data ini menunjukkan bahwa kinerja siswa pada tes pengetahuan awal belum memenuhi ambang batas kemahiran 85%. Secara spesifik, hanya 14 siswa yang mampu menyelesaikan tes dengan sukses, sedangkan 11 siswa tidak mampu. Tindakan siklus I sangat penting untuk dilaksanakan karena diharapkan dapat meningkatkan prestasi akademik siswa.

Temuan ini diperoleh dari penelitian yang dilakukan pada pembelajaran IPA dengan menggunakan metodologi pembelajaran berbasis proyek. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I mencapai tingkat ketuntasan klasikal sebesar 72%. Karena tidak tercapainya target yang diharapkan yaitu 85% ketuntasan klasikal pada siklus I, maka penelitian diperluas ke siklus II. Pada fase selanjutnya ini dilakukan upaya penyempurnaan proses pembelajaran dengan mengatasi tantangan-tantangan yang dihadapi pada siklus I.

Salah satu tantangan yang dihadapi pada Siklus I adalah belum terbiasanya siswa dengan paradigma pembelajaran berbasis proyek yang digunakan dalam pendekatan pembelajaran. Untuk mengatasi masalah ini, upaya bersama telah dilakukan untuk memberikan penjelasan yang lebih komprehensif tentang paradigma pembelajaran berbasis proyek dan tahapan-tahapannya.

Selama pengajaran di kelas, terlihat bahwa sebagian siswa menunjukkan kekurangan dalam mempertahankan fokus pada pelajaran mereka, malah terlibat dalam percakapan dan terlibat dalam kegiatan rekreasi dengan teman-teman mereka. Untuk meningkatkan fokus siswa selama sesi pembelajaran, diusulkan untuk menerapkan pendekatan yang lebih terlibat dan responsif,

sekaligus menerapkan pengingat lembut bagi siswa yang menunjukkan perhatian yang berkurang selama proses pembelajaran. Hal ini dapat dicapai melalui pemanfaatan teknik bertanya atau dengan menawarkan poin tambahan kepada siswa yang menunjukkan partisipasi terbatas dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.

Hasil pelaksanaan rencana pada siklus II yang menunjukkan perbaikan dibandingkan tindakan yang dilakukan pada siklus I, menghasilkan peningkatan hasil pembelajaran yang cukup signifikan. Rerata peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 88%.

Berdasarkan penjelasan di atas, secara umum dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah telah tercapai dan tujuan yang diharapkan telah berhasil dicapai. Penelitian dapat dikatakan berhasil apabila telah memenuhi seluruh kriteria yang dipersyaratkan. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran berbasis proyek berpotensi meningkatkan prestasi belajar IPA siswa V di SDN 5 Mengkendek.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan berkontribusi pada penyelesaian dalam penelitian ini, yakni kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Kedua orang tua dan kelurga atas dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.
3. Abdul Rachman, S.Pd, M.Pd,PhD selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing, mulai dari awal hingga selesaiya penelitian ini.
4. Galigo,S.Pd selaku Guru Pamong PPL II yang telah banyak membimbing saya selama penelitian ini berlangsung.
5. Edy Bara, S.Pd selaku Kepala UPT SDN 5 Mengkendek yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di sekolah ini.
6. Guru dan seluruh jajaran UPT SDN 5 Mengkendek yang telah mendukung dan memberikan beberapa saran dalam pelaksanaan penelitian ini
7. Kepada seluruh teman-teman mahasiswa PPG Prajabatan LPTK Universitas Negeri Makassar yang telah mendukung dan memberikan masukan dalam proses penelitian ini.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan temuan dan analisis yang disajikan dalam penelitian dan penjelasan sebelumnya, sejumlah kesimpulan dapat diambil sebagai berikut.

1. Penerapan pendekatan pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran IPA siswa kelas V SDN 5 Mengkendek berpotensi meningkatkan prestasi akademik siswa. Fenomena yang diamati terlihat dari peningkatan signifikan pada ketuntasan klasikal yang dicapai sebelum penerapan model pembelajaran berbasis proyek, dengan peningkatan sebesar 56%. Selanjutnya setelah penerapan model pembelajaran berbasis proyek selama dua siklus, diperoleh hasil sebagai berikut: pada siklus I angka ketuntasan klasikal mencapai 72%, dan pada akhir siklus II meningkat lagi menjadi 88%. Rata-rata hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu meningkat dari 75,07 pada siklus I menjadi 86,13 pada siklus II.
2. Penelitian ini dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa karena telah mencapai ambang batas keberhasilan yang telah ditentukan sebesar 85%. Selanjutnya pada siklus II ketuntasan klasikal yang dicapai melampaui target keberhasilan awal yaitu mencapai 88%.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitria, H., & Martha, A. (2020). Kompetensi profesional guru dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Journal of Education Research*, 1(3), 258–264.
- Hasanuddin, S. (2023). PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PBL (PROBLEM BASED LEARNING) Sulthon Hasanuddin IAIN Palangkaraya. *Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 439, 3(1), 439–447.
- Hotimah, H. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(3), 5. <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>
- Mudana, I. G. A. M. G. (2019). Membangun Karakter Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2(2), 75–81.

Pinisi: Journal of Teacher Professional

<https://doi.org/10.23887/jfi.v2i2.21285>

Paizaluddin, dan Ermalinda. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom ActionResearch) Panduan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Alfabeta

Purwanto, N. (2019). Variabel Dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Teknodik*, 6115, 196–215. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.554>

Putri, H., Susiani, D., Wandani, N. S., & Putri, F. A. (2022). Instrumen Penilaian Hasil Pembelajaran Kognitif pada Tes Uraian dan Tes Objektif. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(2), 139–148.
<https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i2.2649>

Rusman. 2013. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, Edisi Kedua*. Depok: PT Rajagrafindo Persada. Edisi 2.

Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Suharsimi, Arikunto. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunarti dan Selly Rahmawati. 2014. *Penilaian Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Andi. Sutirman. 2013. *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.